

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka diambil kesimpulan bahwa peran *Mosalaki* dan masyarakat pada upacara adat *Ka Poka* terlaksana dengan baik sesuai dengan tugas dan fungsi dari masing-masing pihak sesuai dengan teori yang dijadikan sebagai acuan dalam penulisan penelitian ini. Peran *Mosalaki* dan masyarakat pada upacara adat *Ka Poka* didasarkan pada 2 (dua) teori, yang dikemukakan oleh Mintzberg yaitu peran sebagai pemimpin (*Leader*) serta menurut Prof. Yusufhadi Miarso yang menyatakan peran masyarakat merupakan keikutsertaan dalam memberikan kontribusi yang secara ringkas dapat disimpulkan sebagai berikut :

6.1.1 Peranan Mosalaki Sebagai Pemimpin (*Leader*)

Peran *Mosalaki* sebagai pemimpin dalam upacara *Ka Poka* di Desa Jopu mencerminkan konsep kepemimpinan tradisional yang sangat bertanggung jawab dan berpengaruh besar dalam kehidupan masyarakat adat. Berdasarkan pembahasan, peran *Mosalaki* sebagai pemimpin dapat dirinci dalam beberapa aspek utama yaitu :

1. Penentuan waktu upacara

Mosalaki memiliki tanggung jawab utama untuk menentukan waktu pelaksanaan upacara *Ka Poka* dengan mempertimbangkan kondisi alam

dan perhitungan waktu panen bagi para petani. Keputusan ini sangat penting karena upacara tidak bisa dilaksanakan sebelum waktu panen tiba, menunjukkan pentingnya pemahaman dalam mengambil keputusan.

2. Penyampaian informasi kepada masyarakat

Sebagai pemimpin, *Mosalaki* melakukan ritual khusus untuk menyampaikan waktu pelaksanaan upacara kepada masyarakat. Dengan menggunakan beras dan gong, *Mosalaki* menghubungkan fisik dan spiritualnya untuk memastikan keselamatan dan keberhasilan upacara. Proses ini sebagai bentuk penyampaian kepada seluruh masyarakat agar melakukan persiapan menjelang upacara *Ka Poka*.

3. Pelaksanaan ritual di bukit ka poka

Di *Wolo Ka Poka* (bukit *ka poka*), *Mosalaki* memimpin serangkaian ritual yang sangat sakral, termasuk menyalakan obor, menancapkan obor, dan pemberian persembahan. Tindakan ini menunjukkan peran *Mosalaki* sebagai perantara antara masyarakat dan leluhur, memastikan setiap tahapan ritual dilakukan dengan benar dan sesuai tradisi. Ritual ini mencerminkan kepemimpinan yang menghargai tradisi dan menghormati leluhur.

4. Pemberian berkat kepada masyarakat

Tahap akhir upacara melibatkan pemberian *Are Ae Uja* (nasi air hujan) kepada masyarakat sebagai bentuk berkat. Nasi ini dianggap sakral dan memiliki makna mendalam, menunjukkan peran *Mosalaki* dalam membawa berkat dan perlindungan bagi masyarakat.

6.1.2 Indikator Peranan Masyarakat

Berdasarkan teori yang diungkapkan oleh Prof. Yusufhadi Miarso yang digunakan sebagai indikator untuk melihat peran masyarakat, dapat disimpulkan bahwa peran masyarakat dalam upacara *Ka Poka* sangat penting dan mencerminkan partisipasi aktif setiap individu dalam memenuhi kewajiban adat. Masyarakat berperan dengan memberikan kontribusi dalam berbagai bentuk dan bekerja sama dalam persiapan serta pelaksanaan upacara. Pembagian tugas berdasarkan gender memainkan peran penting dalam memastikan kelancaran upacara. Keseluruhan proses ini menunjukkan bagaimana nilai-nilai kebersamaan dan tanggung jawab dihayati dan diwujudkan dalam praktik adat masyarakat di Desa Jopu.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan masyarakat Desa Jopu tetap menjaga, mempertahankan dan melestarikan nilai-nilai serta norma-norma adat yang terkandung dalam upacara *Ka Poka*, serta meneruskannya kepada generasi-generasi muda agar tradisi ini tetap hidup dan terjaga.
2. Sebagai penentu waktu pelaksanaan upacara dan sebagai pemimpin ritual, *Mosalaki* harus memastikan bahwa penentuan waktu pelaksanaan adat *Ka Poka* disosialisasikan dengan baik kepada seluruh anggota masyarakat untuk memastikan partisipasi penuh dan persiapan yang

matang. Dan *Mosalaki* perlu memastikan bahwa setiap tahapan upacara berjalan dengan lancar sesuai dengan adat istiadat yang berlaku.

3. Serta sebagai masyarakat Desa Jopu yang memiliki andil dalam hal kontribusi dan persiapan, harus aktif berpartisipasi dalam segala persiapan upacara, seperti menyiapkan persembahan, serta memastikan segala kebutuhan upacara terpenuhi.